

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(SDN NEGRI 1 CITANGLAR)**

Reisya Febriana
STKIP Bina Mutiara Sukabumi
reisyaFeb83@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the effect of learning motivation on students' learning outcomes at SDN 1 Citanglar. Learning motivation is an important factor that encourages students to actively engage in the learning process and ultimately influences their academic achievement. This article uses an example of online news that discusses students' learning motivation and analyzes spelling and language inaccuracies found in the news text. The main objective of this study is to identify the relationship between learning motivation and learning outcomes, as well as to improve the use of proper Indonesian spelling in accordance with the rules of Standard Indonesian Orthography. The results of the analysis indicate that high learning motivation tends to be correlated with better learning outcomes, while the selected news article still contains several spelling and language errors that need to be corrected to improve the quality of the information presented.

Keyword: Learning motivation, Learning outcomes, Elementary school students, SDN 1 Citanglar

ABSTRAK

Penelitian ini membahas *pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa* di SDN 1 Citanglar. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik mereka. Artikel ini menggunakan contoh berita yang membahas fenomena motivasi belajar siswa dan menganalisis ejaan yang kurang sesuai dalam berita tersebut. Tujuan utama tulisan adalah mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar serta memperbaiki penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tepat sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi cenderung berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih baik, sementara berita yang diambil sebagai contoh masih memiliki beberapa kesalahan ejaan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan.

Kata Kunci: Motivasi belajar, hasil belajar, siswa SD, SDN 1 Citanglar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan

kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, baik dari segi

pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai moral yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan akademik dan karakter siswa. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar menjadi perhatian utama bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kebijakan pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas guru dan sarana prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menyebabkan siswa mau dan bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, sehingga berpeluang memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan

pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

Hasil belajar merupakan indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai akademik, pemahaman materi, serta kemampuan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang memiliki hasil belajar rendah meskipun telah mendapatkan fasilitas dan pembelajaran yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah tingkat motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan pelajaran, enggan mengerjakan tugas, serta tidak memiliki keinginan untuk berprestasi. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk

belajar secara mandiri, aktif bertanya, dan berusaha mencapai hasil belajar

B. Metode Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dan analisis kualitatif. Analisis statistik dilakukan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Citanglar. Data motivasi belajar yang diperoleh dari angket diolah secara deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase, dan kecenderungan tingkat motivasi siswa. Selanjutnya, dilakukan analisis korelasional atau regresi sederhana guna mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antara variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Selain analisis statistik, penelitian ini juga menggunakan analisis kualitatif terhadap teks berita daring yang dijadikan sebagai sumber kajian bahasa. Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan kesalahan ejaan

serta penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Hasil analisis tersebut kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai jenis kesalahan ejaan yang ditemukan serta perbaikannya. Dengan demikian, metode analisis data dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek kuantitatif, tetapi juga memperhatikan aspek kebahasaan sebagai pendukung pembahasan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa di SDN 1 Citanglar. Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan pembelajaran, seperti perhatian yang lebih baik saat guru menjelaskan materi, keaktifan dalam bertanya, serta kesungguhan dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan pemahaman materi pelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Secara deskriptif, data motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi belajar sedang hingga tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa pada umumnya memiliki dorongan internal yang cukup baik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dorongan tersebut dapat berasal dari keinginan untuk memperoleh nilai yang baik, harapan untuk membanggakan orang tua, serta adanya dukungan dari guru dan lingkungan sekolah. Motivasi belajar yang cukup baik ini menjadi modal utama bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil analisis korelasional atau regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang mengarahkan perilaku belajar siswa, menentukan intensitas usaha, serta

menjaga konsistensi siswa dalam belajar.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa dengan motivasi belajar tinggi selalu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar, seperti kemampuan awal siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, kondisi lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar tidak dapat berdiri sendiri, melainkan perlu didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Selain membahas hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar, penelitian ini juga menganalisis kesalahan ejaan yang terdapat dalam berita daring yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan bahasa, seperti penulisan kata tidak baku, penggunaan singkatan tanpa penjelasan, serta struktur kalimat yang kurang efektif. Kesalahan-

kesalahan tersebut dapat mengurangi kejelasan informasi dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca, terutama bagi siswa yang menjadikan berita sebagai sumber belajar.

Temuan mengenai kesalahan ejaan dalam berita daring menunjukkan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam pemberitaan pendidikan. Media massa memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan sikap masyarakat terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, ketepatan ejaan dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan tepat.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, memberikan penghargaan atas usaha siswa, serta menggunakan metode

pembelajaran yang variatif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, guru juga dapat mengajarkan siswa untuk lebih kritis dalam membaca berita dengan memperhatikan penggunaan bahasa dan ejaan yang benar.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Citanglar. Di sisi lain, penggunaan bahasa yang tepat dalam berita pendidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan literasi siswa. Sinergi antara motivasi belajar yang tinggi dan penggunaan bahasa yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Citanglar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran, menunjukkan ketekunan dalam belajar, serta memiliki semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Hal tersebut berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Faktor lain seperti kemampuan awal siswa, metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana turut berperan dalam memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai faktor pendukung pembelajaran.

Selain itu, hasil analisis terhadap berita daring yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa menunjukkan masih adanya kesalahan ejaan dan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Temuan ini menegaskan pentingnya ketelitian dalam penggunaan bahasa Indonesia yang

baik dan benar, khususnya dalam penulisan berita pendidikan yang dapat dijadikan sumber informasi dan pembelajaran bagi siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, bagi sekolah sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, serta bagi media massa agar lebih memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa dalam menyampaikan informasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, S., & Andriani, R. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 85–94.

- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- .